

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan:

1. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar fisika siswa antara pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe grup investigasi dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Pada kelas grup investigasi rata-rata hasil belajar siswa sebesar 49,857 dan pada kelas inkuiri terbimbing rata-rata hasil belajar siswa sebesar 67,333.
2. Hasil belajar fisika siswa menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing lebih tinggi dibandingkan hasil belajar fisika siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe grup investigasi (GI).

B. Saran

Berdasarkan teori-teori yang melandasi operasional penelitian dan hasil pengamatan serta temuan selama proses penelitian dilaksanakan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru-guru di sekolah sebagai salah satu upaya untuk pengaktifan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing, harus mempersiapkan diri dan perlengkapan secara matang. Dari mulai alat yang akan digunakan, mental guru dan pengetahuan, serta siswa yang harus berada dalam kondisi yang kondusif. Sehingga secara teknis seluruh proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan efektif.
3. Sebaiknya guru mempertimbangkan waktu yang dibutuhkan selama proses belajar mengajar dilaksanakan dan guru hendaknya benar-benar mengarahkan siswa untuk aktif pada pelaksanaan tiap fase-fase pembelajaran dalam model pembelajaran inkuiri terbimbing, karena jika fase ini berjalan dengan baik, pemahaman siswa terhadap materi akan bertambah dan pada akhirnya akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.